

OPTIMALISASI PEMBANGUNAN SARANA PRASARANA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Farida Nur Hayati^{1*}, Mega Silfiani², Muhammad Abidzaar Rifqi Rabbani³,
Muhammad Rafly Septiandra⁴, Achmad Haryo Pratomo⁵, Fahmi Fauzan Firman⁶

^{1,2}Statistika, Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia

^{3,5,6}Sistem Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia

⁴Matematika, Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia

farida.nur.h93@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Terdapat beberapa permasalahan yang diidentifikasi di wilayah mitra antara lain letak lokasi terutama di fasilitas umum seperti posyandu, rumah Ketua RT menjadi kendala bagi navigasi pendatang baru yang dapat menghambat partisipasi warga dalam program atau kegiatan RT, serta keadaan jalan pada wilayah mitra terdapat banyak gang sempit dan perempatan dimana hal tersebut dapat mengurangi penglihatan terhadap jalan lainnya, terutama ketika keadaan sedang ramai sehingga dapat menyebabkan terjadinya potensi kecelakaan lalu lintas. Dari permasalahan tersebut, perlu dilakukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan sarana prasarana, keselamatan dan mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pembangunan sarana prasarana wilayah mitra, yang dinilai perlu pembenahan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk peningkatan sarana wilayah mitra yaitu pengadaan denah lokasi RT, penanda pembatas RT, pengecatan fasilitas umum seperti posyandu, serta pemasangan *convex mirror*. Dari evaluasi kegiatan yang telah dilakukan melalui survey kepada warga wilayah mitra, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat memberikan penilaian positif terkait pengadaan sarana prasarana dan perbaikan posyandu dimana 83% dan 72% masyarakat menilai kegiatan tersebut sangat baik.

Kata Kunci: *Convex Mirror*; Fasilitas; Pembangunan; Prasarana.

Abstract: There are several problems identified in partner areas, including the location, especially in public facilities such as posyandu, the RT Head's house being an obstacle for navigation for new arrivals which can hinder residents' participation in RT programs or activities, as well as the condition of the roads in the partner area, there are many narrow alleys and intersections where this can reduce visibility of other roads, especially when it is busy, which can lead to potential traffic accidents. Based on these problems, appropriate actions need to be taken to improve infrastructure, safety and reduce the risk of traffic accidents. The aim of this community service activity is to increase the development of infrastructure in partner areas, which are deemed to need improvement. Some of the activities carried out to improve facilities in partner areas include providing RT location plans, RT boundary markers, painting public facilities such as posyandu, and installing convex mirrors. From the evaluation of activities that have been carried out through surveys with residents of partner areas, it is known that the majority of people give positive assessments regarding the provision of infrastructure and improvements to posyandu, where 83% and 72% of people assess these activities as very good.

Keywords: *Convex Mirrors*; Facility; Development; Infrastructure.



Article History:

Received: 31-08-2024

Revised : 10-10-2024

Accepted: 11-10-2024

Online : 15-10-2024



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap wilayah, baik di tingkat nasional, regional, maupun pedesaan. Pembangunan wilayah merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Aromatica, et al., 2024). Walaupun perkembangan desa kini mengalami perkembangan yang baik, namun pembangunan tersebut masih mengalami kesenjangan sehingga perlu dilakukan perbaikan (Andari & Ella, 2021). Salah satu aspek dalam pembangunan desa adalah penataan ruang. Penataan ruang harus direncanakan agar tercipta keseimbangan antara pembangunan fisik dengan kelestarian lingkungan (Guampe, et al., 2022).

Penataan ruang memiliki peranan penting dalam memberikan solusi terhadap tantangan dalam pembangunan, seperti degradasi kualitas lingkungan, kesenjangan tingkat perkembangan antar wilayah serta kawasan, serta lemahnya koordinasi dan pengendalian pembangunan (Arsawan & Yusa, 2022). Penataan ruang yang baik, memastikan jalan, fasilitas umum, dan area permukiman dirancang secara efisien, sehingga memudahkan navigasi bagi penduduk maupun pengunjung (Simamora & Sarjono, 2022). Hal tersebut akan mempermudah akses masyarakat ke fasilitas umum, serta meningkatkan efisiensi dalam mencari lokasi yang penting.

Navigasi merujuk pada kemampuan masyarakat berpindah dari satu lokasi ke lokasi yang lainnya dengan mudah dan efisien. Penempatan tanda jalan yang jelas dan informatif, termasuk petunjuk arah dan peta lokasi, akan membantu penduduk atau masyarakat untuk mengetahui rute dan lokasi yang penting seperti sekolah, rumah sakit, dan fasilitas umum lainnya. Di samping itu, navigasi yang baik akan berdampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi. Aksesibilitas yang mudah ke pusat-pusat bisnis, fasilitas umum, dan tempat-tempat layanan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan ekonomi dan sosial. Hal ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pengurangan kesenjangan sosial.

Wilayah Mitra, Balikpapan, tidak luput dari sejumlah permasalahan yang mendesak untuk mendapatkan perhatian. Salah satu permasalahan yang diidentifikasi adalah letak lokasi terutama di fasilitas umum seperti posyandu, rumah ketua RT yang menjadi kendala bagi navigasi pendatang baru sehingga dapat menghambat partisipasi warga dalam program atau kegiatan RT, serta keadaan jalan pada wilayah mitra yang terdapat banyak gang sempit dan perempatan yang dapat menyebabkan terjadinya potensi kecelakaan lalu lintas. Dari permasalahan tersebut, diperlukan upaya dan tindakan yang tepat untuk mengoptimalkan navigasi, meningkatkan keselamatan dan mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas.

Solusi yang akan diberikan dalam memecahkan masalah yang terjadi yaitu melakukan beberapa program/kegiatan untuk meningkatkan Pembangunan sarana prasarana wilayah mitra, yang dinilai perlu

pembenahan. Kegiatan ini mencakup pemberian tanda lokasi pada Google Maps, pengecatan fasilitas umum seperti posyandu, penanda pembatas RT, pembuatan denah lokasi RT, Serta memasang *convex mirror* di beberapa tempat untuk meningkatkan keamanan lalu lintas. Menurut Yoga, et.al. Pemasangan cermin cembung/*convex mirror* di desa menjadi strategi penting dalam peningkatan infrastruktur jalan di desa (Yoga, Arvianti, & Gunawan, 2024), Pemasangan cermin cembung juga dapat memberikan manfaat kongkret bagi keselamatan pengguna jalan (Karim, Akbarulah, & Katiah, 2024).

Terdapat beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pembangunan desa yang pernah dilakukan diantaranya adalah oleh, Muryanto, Nuada, dan Amiq yang melakukan implementasi pembangunan desa di Kabupaten Sampang dengan melakukan praktek pembuatan biopori dan saluran drainase (Muryanto, Nuada, & Amiq, 2019). Adapun Khambali, Sofiani dan Kasan juga pernah melakukan pengabdian masyarakat berupa pemasangan kaca cembung untuk menurunkan terjadinya kecelakaan, Dimana kegiatan tersebut menghasilkan 5 orang menyatakan puas (Khambali, Sofiani, & Kasan, 2022). Adapun Hendriyani, Sianturi juga pernah melakukan pengabdian berupa pemasangan *convex mirror* di kawasan wisata, Berdasarkan tinjauan Kembali pemasangan setelah satu minggu, Masyarakat merasa sangat terbantu dalam meningkatkan kewaspadaan di jalan (Hendriyani, Adrian, Makatuuk, & Maslina, 2023).

Melalui serangkaian aktivitas yang dijalankan, diharapkan pengabdian Masyarakat ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di wilayah mitra. Tidak hanya untuk meningkatkan standar keamanan di tingkat RT, tetapi juga akan menciptakan suasana yang lebih teratur dan efisien bagi seluruh warga. Dengan kegiatan ini, diharapkan bukan hanya dapat memberikan solusi konkrit terhadap masalah lapangan, melainkan juga menjadi titik awal dalam mendorong perubahan positif dalam masyarakat secara lebih luas.

B. METODE PELAKSANAAN

Wilayah mitra di Kota Balikpapan memiliki lokasi yang berada dalam jangkauan berbagai fasilitas umum, termasuk puskesmas, sekolah dasar, dan tempat ibadah seperti masjid dan gereja. Wilayah tersebut dihuni sekitar 28 kepala keluarga dari 60 warga yang cenderung tidak tinggal secara permanen, (seringkali memilih untuk menyewa tempat tinggal). Selain itu, sebagian besar warga aktif terlibat dalam kegiatan wirausaha dengan menjalankan usaha kecil seperti penjualan bakso, sayuran, dan layanan jasa penjahit. Pada pengabdian masyarakat ini, akan dilakukan peningkatan pembangunan sejumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan di wilayah mitra. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna yang bertujuan untuk memberikan solusi praktis dan berkelanjutan bagi masyarakat. Kegiatan ini mencakup pengecatan fasilitas umum seperti posyandu, pemberian tanda lokasi pada Google Maps, penanda pembatas RT, pembuatan denah lokasi RT, Serta pemasangan *convex mirror* di beberapa tempat untuk meningkatkan keamanan lalu lintas kepada masyarakat yang tinggal di wilayah mitra. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Pra Kegiatan

Pra kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini meliputi pengumpulan studi literatur dan melakukan identifikasi beberapa permasalahan di wilayah mitra. Dari tahap identifikasi awal diperoleh informasi bahwa wilayah mitra perlu mendapatkan perhatian khusus terkait masalah sarana prasarana yang kurang optimal.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah mengidentifikasi masalah, langkah selanjutnya adalah merancang penjadwalan secara detail untuk seluruh rangkaian kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain yaitu pengecatan fasilitas umum seperti posyandu, pemberian tanda lokasi pada Google Maps, penanda pembatas RT, pembuatan denah lokasi RT, serta pemasangan *convex mirror*.

3. Evaluasi Kegiatan

Langkah selanjutnya setelah pelaksanaan kegiatan yaitu, evaluasi melalui kuisioner yang diisi oleh masyarakat wilayah mitra dan pelaporan kegiatan. Hal tersebut sangat penting dilakukan untuk memastikan apakah program pengabdian yang dilaksanakan, sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan warga setempat. Serta memberikan beberapa masukan terkait kegiatan pengabdian masyarakat kedepannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan survei dan observasi lokasi mitra untuk memahami kondisi dan kebutuhan. Setelah itu, dilakukan identifikasi permasalahan mitra dan diajukan solusi potensial dalam menyelesaikan permasalahan. Gambar 1 menggambarkan situasi dan kondisi saat berlangsungnya diskusi awal dalam kegiatan pengabdian yang dihadiri oleh Kepala RT, anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Posyandu serta beberapa warga wilayah mitra.



Gambar 1. Diskusi Permasalahan Mitra

Setelah identifikasi masalah dilakukan di wilayah mitra, langkah selanjutnya adalah merancang penjadwalan dan pelaksanaan kegiatan.

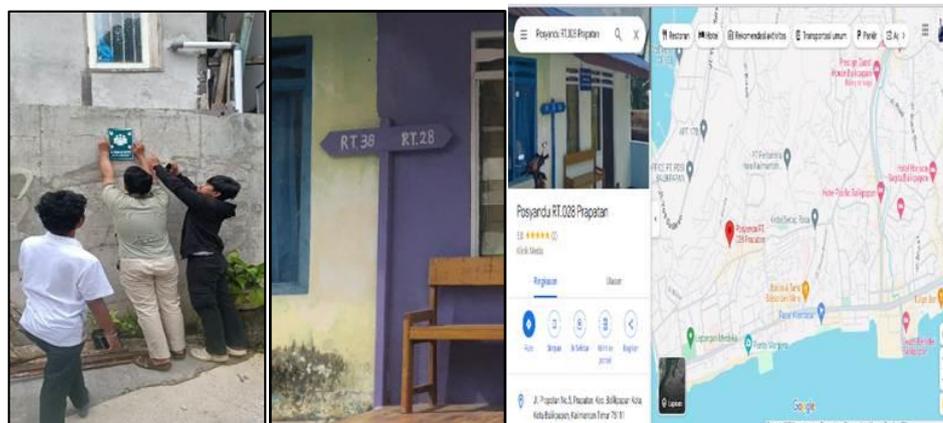
2. Pelaksanaan Kegiatan

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian Masyarakat ini antara lain yaitu pengecatan fasilitas umum seperti posyandu, pemberian tanda lokasi pada Google Maps, penanda pembatas RT, pembuatan denah lokasi RT, serta pemasangan *convex mirror*. Posyandu merupakan wadah untuk mendapatkan pelayanan dasar terutama dalam bidang kesehatan dan keluarga berencana yang dikelola oleh masyarakat. (Saepudin, Rizal, & Rusman, 2017). Tujuan dari penyelenggaraan posyandu yaitu digunakan untuk meningkatkan kesehatan ibu, bayi, balita maupun pasangan usia subur (Prajayanti & Ulya, 2022). Keberadaan posyandu sangat penting dalam mendekatkan upaya promotif dan *preventive* pada masyarakat yang sasaran utamanya adalah bayi, balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui dan pasangan usia subur (Didah, 2020). Sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam menghadiri Posyandu secara rutin, dilakukan usaha mengubah tampilan posyandu dengan cara melakukan pengecatan ulang dinding Posyandu wilayah mitra. Hal tersebut dilakukan, karena cat sebelumnya di posyandu wilayah mitra telah memudar. Selain itu, dilakukan peremajaan pada fasilitas Posyandu yang dapat diketahui pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Akhir Pengecatan Posyandu

Setelah pengecatan posyandu, dilakukan pemasangan beberapa *sign label* di dalam serta di luar posyandu untuk memberikan informasi di beberapa lokasi penting. Kegiatan lain yang juga dilakukan adalah pengadaan penanda batas RT dan pengadaan tempat sampah anorganik untuk memastikan sampah di Mitra dapat dikelola dengan baik. Selain itu, dalam pengabdian Masyarakat ini dilakukan penambahan lokasi wilayah pada Google Maps seperti posyandu dan beberapa toko kelontong sebagai upaya mempromosikan dan mengenalkan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada Wilayah mitra.



Gambar 3. Pengecatan Ulang Penanda Batas Wilayah Mitra dan Pemberian Tanda Lokasi di Google Map

Dalam mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas dilakukan pengadaan *convex mirror* untuk persimpangan *blind spot* atau titik buta di wilayah Mitra. *Convex Mirror* merupakan cermin cembung tambahan yang umumnya dipasang di jalan-jalan untuk membantu memperluas jarak pandang pengemudi kendaraan bermotor. *Convex Mirror* juga dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan jalan (Hendriyani, Adrian, Makatuuk, & Maslina, 2023). Selain pemasangan *convex mirror*, dilakukan juga pemasangan denah wilayah Wilayah mitra untuk memudahkan navigasi bagi pendatang baru.



Gambar 4. Pemasangan *Convex Mirror*

Dalam hal perencanaan pembangunan, suatu peta dapat dimanfaatkan sebagai bahan analisis wilayah (Luis, Dharmawan, & Priyono, 2021). Peta berukuran kecil yang menggambarkan detail lokasi dikenal sebagai denah. Denah merupakan representasi visual berupa gambar atau diagram yang menjelaskan suatu lokasi, tempat, atau ruangan dengan detail (Sutarno, 2018). Denah yang dibuat dan dipasang mencakup informasi penting seperti lokasi fasilitas umum, bangunan di sekitarnya. Pada pengabdian masyarakat ini, denah yang telah dibuat dipasang di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh warga, sehingga dapat membantu dalam navigasi wilayah dan mendapatkan informasi yang diperlukan di wilayah mitra.



Gambar 5. Pemasangan Denah Warga

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, menghasilkan beberapa peningkatan dalam mengoptimalkan sarana prasarana di lingkungan mitra. Antara lain berupa peremajaan posyandu, pemberian sign label pada beberapa area penting, pengadaan tempat sampah, penanda lokasi di google maps, pemasangan *convex mirror* dan pemasangan denah lokasi mitra.

3. Evaluasi Kegiatan

Setelah beberapa program pengabdian dilakukan, pengumpulan data untuk evaluasi kegiatan sangat penting untuk mengetahui umpan balik mengenai persepsi masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan. Data yang dikumpulkan merupakan data kepuasan dari masyarakat wilayah mitra terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Dari kuesioner ini akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana program berhasil mencapai tujuannya dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian

	Persentase Penilaian Pengadaan Saran Prasarana	Persentase Penilaian Perbaikan Infrastruktur Posyandu
Cukup Baik	6%	11%
Baik	11%	17%
Sangat Baik	83%	72%

Berdasarkan hasil analisis Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar masyarakat memberikan penilaian positif terkait pengadaan sarana prasarana dan perbaikan infrastruktur posyandu dimana 83% dan 72% masyarakat menilai kegiatan tersebut sangat baik, serta 11% dan 17% masyarakat menilai kegiatan tersebut baik, dan juga 6% dan 11% Masyarakat menilai kegiatan tersebut cukup baik. Persentase yang sangat tinggi dalam penilaian sangat baik dari pengadaan sarana prasarana dan perbaikan infrastruktur posyandu menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat puas dengan pengadaan sarana prasarana yang telah dilakukan. Hal ini berarti bahwa upaya yang dilakukan dalam optimalisasi sarana prasarana dianggap berhasil dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Perbaikan sarana prasarana yang telah dilakukan di wilayah mitra antara lain melakukan penandaan lokasi pada Google Maps, pengecatan fasilitas umum seperti posyandu, penanda pembatas RT, pemasangan denah lokasi rumah warga, serta memasang *convex mirror* di beberapa tempat untuk meningkatkan keamanan lalu lintas. Kegiatan tersebut, telah terselesaikan dengan penilaian positif dari masyarakat yaitu sebanyak 83% dan 72% masyarakat menilai kegiatan tersebut sangat baik. Saran dari pihak RT terkait Pembangunan sarana prasarana di Wilayah mitra di kegiatan selanjutnya adalah kebutuhan air yang belum terdistribusi dengan baik di posyandu, harapan pengabdian selanjutnya adalah melakukan kegiatan yang dapat membantu proses pendistribusian air pada lokasi tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada pihak yang ikut serta membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM ITK yang memberikan dukungannya sehingga program yang dilakukan bisa terselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Andari, R. N., & Ella, S. (2021). *Model Desa Cerdas Untuk Membangun Indonesia Maju*. Aceh: Syah Kuala University Press.
- Aromatica, D., Santoso, A., Ningsih, Y., Nazirwan, Netti, H., Priyaldi, . . . Indry. (2024). *Membangun Desa dengan Revolusi Digital*. Sumedang: Mega Press Nusantara.
- Arsawan, I. G., & Yusa, I. G. (2022). Dampak Perubahan Pengaturan Penataan Ruang PascaPengesahan Undang-Undang Cipta Kerja. *AMSUR Law Journal*, 5(1), 13-22.
- Didah. (2020). Peran dan Fungsi Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor. *Jurnal Kebidanan*, 6(2), 217-221.
- Guampe, A. F., Umar, Aman, A. P., Nur, M., Mahardhani, A. J., Habibie, F. H., . . . Abidin, Z. (2022). *Pembangunan Pedesaan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Hendriyani, I., Adrian, A. S., Makatuuk, J., & Maslina. (2023). Pemasangan Convex Mirror di kawasan Jalan Pariwisata Desa Girimukti Penajam Paser Utara. *Adimas Universal*, 5(2), 264-269.
- Karim, M. A., Akbarulah, B. A., & Katiah. (2024). Use of convex glass to improve driving safety in Sukahurip Village. *Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 45-54.
- Khambali, I., Sofiani, I. R., & Kasan, N. (2022). Peningkatan Keselamatan dan Kewaspadaan Penggunaan Jalan Desa RW 07 Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO*, 3(2), 98-103.
- Luis, R. R., Dharmawan, M. O., & Priyono. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 2(1), 1-8.
- Muryanto, D., Nuada, I. W., & Amiq, B. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa Rongdalem Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Sebagai Upaya Mewujudkan Desa Mandiri. *Abadimas Adi Buana*, 3(1), 67-74.
- Prajayanti, H., & Ulya, N. (2022). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. NEM.
- Saepudin, E., Rizal, E., & Rusman, A. (2017). Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. *Record and Library Journal*, 3(2), 201-208.
- Simamora, J., & Sarjono, A. G. (2022). Urgensi Regulasi Penataan Ruang Dalam Rangka Perwujudan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Jurnal Magister Hukum Program Pascasarjana Universitas HKBP Nommensen*, 3(1), 59-73.
- Sutarno. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Kelas III Sd Negeri 013 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2016/2017. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 374-380.
- Yoga, T., Arvianti, E. Y., & Gunawan, C. I. (2024). Pemasangan Plang Nama Jalan dan Cermin Cembung Upaya Peningkatan Fasilitas di Desa Gunungsari Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(2), 37-43.